



ABDI CENDEKIA:
JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT
Volume 5 Nomor 3 Tahun 2026 Halaman 4067-4079
<https://zia-research.com/index.php/abdicendekia>



**Kontribusi Mahasiswa UIN-SU pada Nagori
Marubun Jaya Melalui Pengabdian KKN**

Salamuddin^{1,3}, Nabila Zahra², Najwa Sakinah Lubis³

^{1,2,3} Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

Email : salamuddin@uinsu.ac.id¹; nblzahra1610@gmail.com²;
nazwasakinahlubis@gmail.com³

Abstrak

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk berkontribusi secara langsung dalam kehidupan masyarakat melalui penerapan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman yang dimiliki. Kegiatan ini bertujuan untuk mendeskripsikan kontribusi mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UIN-SU) melalui pelaksanaan program KKN di Nagori Marubun Jaya, Kecamatan Tanah Jawa, Kabupaten Simalungun. Kegiatan KKN dilaksanakan selama 30 hari, mulai tanggal 28 Juli hingga 27 Agustus 2026, dengan fokus pelaksanaan kegiatan di Huta Marubun I, Huta Marubun II, dan Huta Marubun III. Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan partisipatif melalui tahapan observasi, perencanaan program, pelaksanaan kegiatan, dan evaluasi. Program pengabdian yang dilaksanakan mencakup bidang keagamaan, pendidikan, sosial, kesehatan, pemberdayaan ekonomi, dan kemasyarakatan. Kegiatan yang dilakukan meliputi Festival Anak Saleh dan peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW, pengajian anak-anak, kegiatan perwiritan, mengajar di MTs Muhammadiyah 25 dan MDTA Al-Anshor, sosialisasi anti-bullying, partisipasi dalam kegiatan Posyandu, pemberdayaan UMKM, serta keterlibatan dalam peringatan Hari Ulang Tahun ke-81 Kemerdekaan Republik Indonesia. Hasil pelaksanaan kegiatan menunjukkan adanya keterlibatan mahasiswa secara langsung dalam mendukung berbagai aktivitas masyarakat melalui kerja sama dengan masyarakat, lembaga pendidikan, tenaga kesehatan, pelaku UMKM, serta pihak terkait lainnya. Secara keseluruhan, pelaksanaan KKN menjadi sarana bagi mahasiswa untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat sekaligus membangun hubungan dan kerja sama dengan masyarakat Nagori Marubun Jaya.

Kata kunci: Kuliah Kerja Nyata, Pengabdian Masyarakat, Mahasiswa, UIN-SU, Nagori Marubun Jaya.

***Contribution of UIN-SU Students to Nagori
Marubun Jaya Through Kkn Community Service***

Abstract

The Student Community Service Program (KKN) is a form of community service that enables students to contribute directly to community life by applying their knowledge, skills, and experience. This activity aims to describe the contributions made by students from the State Islamic University of North Sumatra (UIN-SU) through the KKN program in Nagori Marubun Jaya, Tanah Jawa District, Simalungun Regency. The KKN program was conducted over a 30-day period, from July 28 to August 27, 2026, with activities focused on the hamlets of Huta Marubun I, Huta Marubun II, and Huta Marubun III. A participatory approach was

*employed, comprising stages of observation, program planning, activity implementation, and evaluation. The service programs covered various sectors, including religion, education, social affairs, health, economic empowerment, and general community engagement. Specific activities included a Pious Children Festival and the commemoration of the Prophet Muhammad's (PBUH) birthday, children's religious study sessions, *wirid* (religious recitation) gatherings, teaching at MTs Muhammadiyah 25 and MDTA Al-Anshor, anti-bullying awareness campaigns, participation in *Posyandu* (Integrated Health Post) activities, MSME empowerment, and involvement in the 81st Anniversary celebrations of the Republic of Indonesia's independence. The results demonstrate the students' direct involvement in supporting various community activities through collaboration with local residents, educational institutions, health workers, MSME operators, and other relevant stakeholders. Overall, the KKN program served as a platform for students to engage in community service while simultaneously building relationships and fostering cooperation with the community of Nagori Marubun Jaya.*

Keywords: Student Community Service Program, Community Service, University Students, UIN-SU, Nagori Marubun Jaya.

PENDAHULUAN

Perguruan tinggi memiliki peran penting dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang meliputi pendidikan dan pengajaran, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat. Pengabdian kepada masyarakat menjadi salah satu bentuk implementasi pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman akademik yang diperoleh mahasiswa selama proses pembelajaran di perguruan tinggi. Melalui kegiatan pengabdian, mahasiswa tidak hanya dituntut untuk memahami teori, tetapi juga mampu mengaplikasikan pengetahuan tersebut dalam menghadapi berbagai permasalahan yang terdapat di tengah masyarakat.

Salah satu bentuk pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang melibatkan mahasiswa secara langsung adalah Kuliah Kerja Nyata (KKN). KKN menjadi wadah bagi mahasiswa untuk berinteraksi, beradaptasi, dan bekerja sama dengan masyarakat dalam melaksanakan berbagai program yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan lingkungan setempat. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa diharapkan mampu memberikan kontribusi melalui kegiatan yang bersifat edukatif, sosial, keagamaan, kesehatan, maupun pemberdayaan masyarakat. Kegiatan KKN juga memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan akademik dalam situasi nyata sekaligus mengembangkan kemampuan berkomunikasi, bekerja sama, dan menyelesaikan permasalahan di masyarakat (Subaidi et al., 2021).

Program KKN memiliki peran yang cukup luas dalam mendukung pembangunan dan pemberdayaan masyarakat. Mahasiswa tidak hanya hadir sebagai peserta kegiatan akademik, tetapi juga dapat berperan sebagai fasilitator, pendamping, motivator, serta mitra masyarakat dalam melaksanakan program-program yang bermanfaat. Keberhasilan program KKN juga dipengaruhi oleh adanya kerja sama antara mahasiswa, masyarakat, pemerintah desa, lembaga pendidikan, serta berbagai pihak terkait. Dengan adanya keterlibatan masyarakat secara aktif, program yang dilaksanakan dapat lebih sesuai dengan kebutuhan dan potensi yang dimiliki oleh wilayah tempat pelaksanaan KKN (Ilhami et al., 2024).

Pelaksanaan KKN pada berbagai daerah menunjukkan bahwa kontribusi mahasiswa dapat dilakukan melalui berbagai bidang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Dalam bidang pendidikan, mahasiswa KKN dapat membantu proses pembelajaran, memberikan bimbingan belajar, serta mendukung peningkatan motivasi belajar peserta didik. Penelitian yang dilakukan oleh Siregar et al., (2023) menunjukkan bahwa mahasiswa KKN memiliki peran yang signifikan dalam mendukung pembangunan pendidikan melalui kegiatan pembelajaran dan kolaborasi dengan masyarakat. Selain itu, kegiatan pengabdian mahasiswa juga dapat dilakukan secara terintegrasi pada bidang pendidikan, kesehatan, dan aspek sosial masyarakat sesuai dengan permasalahan yang ditemukan di lokasi pengabdian.

Selain bidang pendidikan, kegiatan KKN juga dapat memberikan kontribusi terhadap penguatan kehidupan sosial dan keagamaan masyarakat. Kegiatan keagamaan yang melibatkan anak-anak, remaja, dan masyarakat dapat menjadi sarana untuk meningkatkan partisipasi masyarakat sekaligus mempererat hubungan sosial. Program KKN yang berfokus pada penguatan nilai religius dan pendidikan menunjukkan bahwa kolaborasi antara mahasiswa dan masyarakat dapat dilaksanakan melalui kegiatan pengajian, pendidikan keagamaan, bimbingan belajar, serta edukasi sosial, termasuk pencegahan perilaku bullying di lingkungan pendidikan (Tanjung et al., 2025).

Dalam bidang kesehatan, mahasiswa KKN juga dapat berpartisipasi dalam kegiatan pelayanan masyarakat, salah satunya melalui keterlibatan dalam kegiatan Posyandu. Keterlibatan mahasiswa dalam program kesehatan masyarakat dapat mendukung proses edukasi, pendataan, pendampingan, serta kegiatan pemantauan kesehatan yang dilakukan bersama tenaga kesehatan dan masyarakat. Kegiatan pengabdian mahasiswa yang berhubungan dengan kesehatan menunjukkan bahwa mahasiswa dapat memberikan dukungan terhadap program kesehatan masyarakat melalui kegiatan penyuluhan dan pendampingan yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat setempat (Windari et al., 2024).

Selain itu, kegiatan KKN dapat menjadi sarana bagi mahasiswa untuk mendukung pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pendampingan terhadap pelaku usaha dan pengembangan potensi lokal. Pemberdayaan masyarakat melalui program KKN dapat dilakukan dengan pendekatan partisipatif, yaitu melalui proses observasi terhadap kondisi masyarakat, identifikasi permasalahan, diskusi bersama masyarakat, serta pelaksanaan program yang sesuai dengan kebutuhan yang ditemukan. Pendekatan tersebut memungkinkan mahasiswa dan masyarakat untuk bekerja sama dalam merancang kegiatan yang memberikan manfaat bagi pengembangan potensi desa secara berkelanjutan (Fatimah et al., 2025).

Nagori Marubun Jaya merupakan salah satu wilayah yang berada di Kecamatan Tanah Jawa, Kabupaten Simalungun, Sumatera Utara. Nagori Marubun Jaya memiliki luas wilayah sekitar 975,50 Ha dengan jumlah penduduk sebanyak 7.127 jiwa yang terdiri atas 3.515 jiwa laki-laki dan 3.612 jiwa perempuan serta 2.020 Kepala Keluarga (KK). Wilayah Nagori Marubun Jaya terdiri atas 11 huta, yaitu Huta Marubun I, Huta Marubun II, Huta Marubun III, Huta Marubun IV, Huta Hataran Jawa I, Huta Hataran Jawa II, Huta Hataran Jawa III, Huta Hataran Jawa IV, Huta Hataran Jawa V, Huta Dolok Tolong/Bukit, dan Huta Saut Pardamean. Mata pencaharian masyarakat sebagian besar adalah buruh dan petani, sedangkan sebagian lainnya bekerja sebagai pedagang dan pegawai.

Pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UIN-SU) di Nagori Marubun Jaya berlangsung selama 30 hari, yaitu mulai tanggal 28 Juli hingga 27 Agustus 2026. Kegiatan KKN dilaksanakan pada semester VI dengan fokus pelaksanaan pengabdian di Huta Marubun I, Huta Marubun II, dan Huta Marubun III. Selama pelaksanaan KKN, mahasiswa berupaya memberikan kontribusi kepada masyarakat melalui berbagai kegiatan yang mencakup bidang keagamaan, pendidikan, sosial, kesehatan, pemberdayaan ekonomi, dan kemasyarakatan.

Program pengabdian yang dilaksanakan meliputi Festival Anak Saleh dan peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW, mengaktifkan kegiatan pengajian anak-anak, berpartisipasi dalam kegiatan perwiritan masyarakat, melaksanakan kegiatan mengajar di MTs Muhammadiyah 25 dan MDTA Al-Anshor, melaksanakan sosialisasi anti-bullying, membantu kegiatan Posyandu, melakukan kegiatan pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), serta berpartisipasi dalam rangkaian kegiatan peringatan Hari Ulang Tahun ke-81 Kemerdekaan Republik Indonesia. Berbagai kegiatan tersebut dilaksanakan sebagai bentuk keterlibatan mahasiswa dalam kehidupan masyarakat sekaligus sebagai upaya untuk memberikan manfaat sesuai dengan kebutuhan dan kondisi masyarakat di Nagori Marubun Jaya.

Berdasarkan uraian tersebut, pelaksanaan KKN mahasiswa UIN-SU di Nagori Marubun Jaya menjadi bentuk pengabdian kepada masyarakat yang melibatkan kerja sama antara mahasiswa, masyarakat, lembaga pendidikan, tokoh masyarakat, serta pemerintah nagori. Kontribusi mahasiswa tidak hanya diwujudkan melalui pelaksanaan program kerja, tetapi juga melalui keterlibatan langsung dalam berbagai kegiatan sosial dan kemasyarakatan. Oleh karena itu, artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan kontribusi mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UIN-SU) melalui pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Nagori Marubun Jaya, Kecamatan Tanah Jawa, Kabupaten Simalungun, khususnya dalam bidang keagamaan, pendidikan, kesehatan, pemberdayaan ekonomi, serta kehidupan sosial dan kemasyarakatan.

METODE

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UIN-SU) dilaksanakan di Nagori Marubun Jaya, Kecamatan Tanah Jawa, Kabupaten Simalungun, Sumatera Utara. Kegiatan berlangsung selama 30 hari, yaitu mulai tanggal 28 Juli hingga 27 Agustus 2026, dan dilaksanakan pada semester VI. Fokus pelaksanaan kegiatan pengabdian berada di Huta Marubun I, Huta Marubun II, dan Huta Marubun III.

Pelaksanaan KKN di Nagori Marubun Jaya menggunakan pendekatan partisipatif yang menempatkan mahasiswa, masyarakat, dan pihak terkait sebagai bagian dari proses pelaksanaan program. Pendekatan partisipatif memungkinkan program disusun berdasarkan kondisi, kebutuhan, dan potensi masyarakat setempat (Asri et al., 2026). Tahapan kegiatan meliputi (1) observasi dan identifikasi kondisi masyarakat, (2) perencanaan program berdasarkan kebutuhan masyarakat, (3) pelaksanaan kegiatan secara kolaboratif, dan (4) evaluasi terhadap pelaksanaan dan hasil program. Tahapan tersebut dilakukan secara sistematis agar program KKN dapat disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat serta memperoleh dukungan dan keterlibatan masyarakat selama pelaksanaannya (Novianti et al., 2025).

Program pengabdian yang dilaksanakan mencakup beberapa bidang, yaitu keagamaan, pendidikan, sosial, kesehatan, pemberdayaan ekonomi, dan kemasyarakatan. Kegiatan yang dilakukan meliputi Festival Anak Saleh dan peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW, pengajian anak-anak, kegiatan perwiritan, mengajar di MTs Muhammadiyah 25 dan MDTA Al-Anshor, sosialisasi anti-bullying, partisipasi dalam kegiatan Posyandu, pemberdayaan UMKM, serta keterlibatan dalam peringatan Hari Ulang Tahun ke-81 Kemerdekaan Republik Indonesia.

Evaluasi kegiatan dilakukan melalui pengamatan selama pelaksanaan program, komunikasi dan diskusi bersama masyarakat serta pihak-pihak yang terlibat. Tahap evaluasi bertujuan untuk mengetahui keterlaksanaan program, tingkat partisipasi masyarakat, serta berbagai kendala yang ditemukan selama pelaksanaan kegiatan KKN.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil Nagori Marubun Jaya

Nagori Marubun Jaya merupakan salah satu nagori yang berada di Kecamatan Tanah Jawa, Kabupaten Simalungun, Sumatera Utara. Nagori Marubun Jaya memiliki luas wilayah sekitar 975,50 Ha dengan jumlah penduduk sebanyak 7.127 jiwa dan 2.020 Kepala Keluarga (KK). Jumlah penduduk tersebut terdiri atas 3.515 jiwa laki-laki dan 3.612 jiwa perempuan. Sebagian besar masyarakat Nagori Marubun Jaya memiliki mata pencaharian sebagai buruh dan petani, sedangkan sebagian lainnya bekerja sebagai pedagang dan pegawai.

Secara geografis, Nagori Marubun Jaya berbatasan dengan Nagori Parbalogan di sebelah barat, PTPN IV Balimbingan di sebelah timur, Nagori Totap Majawa di sebelah utara, serta Nagori Marubun Bayu/Pardamean Asih di sebelah selatan. Nagori Marubun Jaya terdiri atas 11 huta, yaitu Huta Marubun I, Huta Marubun II, Huta Marubun III, Huta Marubun

IV, Huta Hataran Jawa I, Huta Hataran Jawa II, Huta Hataran Jawa III, Huta Hataran Jawa IV, Huta Hataran Jawa V, Huta Dolok Tolong/Bukit, dan Huta Saut Pardamean.

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UIN-SU) Tahun 2026 dilaksanakan di Nagori Marubun Jaya selama 30 hari, yaitu mulai tanggal 28 Juli hingga 27 Agustus 2026. Meskipun Nagori Marubun Jaya terdiri atas 11 huta, pelaksanaan utama program pengabdian mahasiswa KKN difokuskan pada Huta Marubun I, Huta Marubun II, dan Huta Marubun III.

Selama pelaksanaan KKN, mahasiswa berupaya terlibat secara langsung dalam berbagai kegiatan masyarakat melalui program yang mencakup bidang keagamaan, pendidikan, sosial, kesehatan, pemberdayaan ekonomi, serta kegiatan kemasyarakatan. Program-program tersebut dilaksanakan melalui kerja sama antara mahasiswa KKN dengan masyarakat, lembaga pendidikan, tokoh agama, tenaga kesehatan, pelaku UMKM, dan perangkat pemerintahan Nagori Marubun Jaya.

Secara umum, program kegiatan dan bentuk kontribusi mahasiswa KKN UIN-SU di Nagori Marubun Jaya dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Program Kegiatan KKN Mahasiswa UIN-SU di Nagori Marubun Jaya

No.	Program Kegiatan	Sasaran	Tujuan	Bentuk Kontribusi Mahasiswa
1	Festival Anak Saleh dan Peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW	Anak-anak dan masyarakat	Meningkatkan partisipasi anak-anak dalam kegiatan keagamaan serta memperingati Maulid Nabi Muhammad SAW	Menyelenggarakan perlombaan, mempersiapkan kegiatan, mendampingi peserta, melaksanakan peringatan Maulid Nabi, dan membagikan hadiah
2	Pengajian Anak-Anak	Anak-anak	Mengaktifkan kegiatan mengaji dan meningkatkan pembelajaran keagamaan anak-anak	Mendampingi anak belajar Iqra dan Al-Qur'an, mengajarkan doa sehari-hari, niat dan bacaan salat, serta membantu tugas sekolah
3	Mengajar di MDTA Al-Anshor	Siswa MDTA	Membantu proses pembelajaran dan pendidikan keagamaan	Mendampingi pembelajaran Iqra dan Al-Qur'an serta membimbing hafalan surah-surah pendek
4	Perwiran Masyarakat	Ibu-ibu dan bapak-bapak	Mempererat silaturahmi dan meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam kegiatan keagamaan masyarakat	Mengikuti dan berpartisipasi dalam kegiatan perwiran bersama masyarakat
5	Mengajar di MTs Muhammadiyah 25	Siswa MTs	Membantu guru dalam proses pembelajaran	Mengajar mata pelajaran Fiqih, Bahasa Arab, SKI, IPA, Bahasa Inggris, PKn, dan Tahfidz
6	Sosialisasi Anti-Bullying	Siswa kelas I MTs	Meningkatkan pemahaman siswa	Menyampaikan materi, melakukan edukasi

No.	Program Kegiatan	Sasaran	Tujuan	Bentuk Kontribusi Mahasiswa
		Muhammadiyah 25	mengenai bullying, dampak, dan cara mengatasinya	melalui video, mengajak siswa berdiskusi dan melakukan refleksi
7	Partisipasi dalam Kegiatan Posyandu	Bayi, balita, dan orang tua	Mendukung pelayanan kesehatan dan pemantauan tumbuh kembang anak	Membantu pendataan, pencatatan imunisasi, pengukuran tinggi dan berat badan, serta pembagian makanan bergizi
8	Pemberdayaan UMKM	Pelaku UMKM	Membantu mengidentifikasi kebutuhan dan mendukung pengembangan usaha masyarakat	Melakukan observasi, sharing, diskusi, pendampingan, dan evaluasi bersama pelaku UMKM
9	Peringatan HUT ke-81 Kemerdekaan Republik Indonesia	Masyarakat Nagori Marubun Jaya	Memeriahkan peringatan kemerdekaan dan mempererat hubungan mahasiswa dengan masyarakat	Membantu persiapan dan pelaksanaan perlombaan serta bekerja sama dengan masyarakat dalam pembagian tugas

Sumber: Data kegiatan KKN Mahasiswa UIN-SU Nagori Marubun Jaya Tahun 2026.

Berdasarkan Tabel 1, program KKN mahasiswa UIN-SU di Nagori Marubun Jaya dilaksanakan dalam berbagai bidang sesuai dengan bentuk kegiatan dan keterlibatan mahasiswa selama masa pengabdian. Program yang dilaksanakan tidak hanya berfokus pada satu bidang, tetapi mencakup kegiatan keagamaan, pendidikan, sosial, kesehatan, pemberdayaan ekonomi, dan kemasyarakatan. Keberagaman program tersebut menunjukkan adanya keterlibatan mahasiswa dalam berbagai aktivitas masyarakat selama pelaksanaan KKN.

Kontribusi Mahasiswa dalam Bidang Keagamaan

Salah satu bentuk kontribusi utama mahasiswa KKN UIN-SU di Nagori Marubun Jaya dilakukan melalui berbagai kegiatan dalam bidang keagamaan. Kegiatan tersebut meliputi Festival Anak Saleh dan peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW, pengajian anak-anak, kegiatan mengajar di MDTA Al-Anshor, serta partisipasi dalam kegiatan perwiratan masyarakat.

Festival Anak Saleh merupakan kegiatan yang melibatkan anak-anak melalui berbagai perlombaan bernuansa keagamaan dan edukatif. Perlombaan yang dilaksanakan terdiri atas lomba adzan untuk usia 10–12 tahun, lomba surah pendek untuk usia 9–11 tahun, lomba busana muslim untuk kategori usia 5–8 tahun dan 9–12 tahun, serta lomba mewarnai untuk usia 7–10 tahun. Kegiatan perlombaan berlangsung mulai pukul 08.00 hingga 15.00 WIB.



Gambar 1. Pelaksanaan Festival Anak Saleh dan Peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW

Pada malam harinya, kegiatan dilanjutkan dengan peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW yang dimulai pada pukul 20.30 WIB. Kegiatan tersebut menghadirkan seorang ustadz untuk menyampaikan ceramah keagamaan kepada masyarakat. Setelah rangkaian peringatan Maulid Nabi, kegiatan dilanjutkan dengan pembagian hadiah kepada para pemenang perlombaan. Melalui kegiatan tersebut, mahasiswa KKN berkontribusi dalam mempersiapkan dan melaksanakan kegiatan yang melibatkan anak-anak serta masyarakat dalam peringatan hari besar Islam.



Gambar 2. Pembagian Hadiah Kepada Para Pemenang Perlombaan

Mahasiswa KKN juga berupaya mengaktifkan kegiatan pengajian anak-anak di masjid. Kegiatan pengajian dilaksanakan setelah salat Magrib dengan memberikan pendampingan kepada anak-anak dalam belajar membaca Iqra hingga Al-Qur'an. Mahasiswa mendampingi anak-anak sesuai dengan kemampuan masing-masing dan membantu memantau proses pembelajaran selama kegiatan berlangsung.

Selain kegiatan mengaji, mahasiswa juga membantu anak-anak dalam mengerjakan tugas sekolah serta mengajarkan beberapa doa sehari-hari, niat salat, dan bacaan-bacaan dalam salat. Kegiatan ini menjadi salah satu bentuk pendampingan mahasiswa dalam mendukung pembelajaran anak-anak, khususnya dalam bidang pendidikan keagamaan.



Gambar 3. Pendampingan Kegiatan Pengajian Anak-Anak

Kontribusi mahasiswa dalam bidang keagamaan juga dilakukan melalui kegiatan mengajar di MDTA Al-Anshor. Kegiatan tersebut dilaksanakan setiap sore sekitar pukul 16.00–17.00 WIB. Mahasiswa dibagi ke dalam beberapa kelompok untuk mendampingi tiga kelas yang tersedia. Mahasiswa membantu guru dalam membimbing anak-anak belajar membaca Iqra, Al-Qur'an, serta menghafal surah-surah pendek.



Gambar 4. Kegiatan Mengajar di MDTA Al-Anshor

Selain kegiatan yang berfokus pada anak-anak, mahasiswa KKN juga berpartisipasi dalam kegiatan perwitan bersama masyarakat Nagori Marubun Jaya. Perwitan ibu-ibu dilaksanakan setiap hari Kamis dan Jumat pada pukul 14.00 WIB, sedangkan perwitan bapak-bapak dilaksanakan pada malam Jumat setelah salat Isya. Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan tersebut menjadi bentuk partisipasi dalam kehidupan sosial dan keagamaan masyarakat sekaligus sarana untuk mempererat hubungan antara mahasiswa dan masyarakat selama pelaksanaan KKN.



Gambar 5. Partisipasi Mahasiswa dalam Kegiatan Perwitan

Kontribusi Mahasiswa dalam Bidang Pendidikan

Bidang pendidikan menjadi salah satu bagian penting dalam pelaksanaan program pengabdian mahasiswa KKN UIN-SU di Nagori Marubun Jaya. Kontribusi mahasiswa dalam bidang ini dilakukan melalui kegiatan mengajar dan membantu proses pembelajaran di MTs Muhammadiyah 25 serta MDTA Al-Anshor.

Kegiatan mengajar di MTs Muhammadiyah 25 dilakukan melalui keterlibatan mahasiswa dalam membantu proses pembelajaran di kelas. Mahasiswa KKN mengajarkan beberapa mata pelajaran, yaitu Fiqih, Bahasa Arab, Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Bahasa Inggris, Pendidikan Kewarganegaraan (PKn), dan Tahfidz.



Gambar 6. Kegiatan Mengajar Mahasiswa KKN di MTs Muhammadiyah 25

Kegiatan tersebut menjadi bentuk kontribusi mahasiswa dalam membantu guru selama proses pembelajaran. Mahasiswa juga memperoleh kesempatan untuk berinteraksi secara langsung dengan peserta didik dan berpartisipasi dalam kegiatan pendidikan di lingkungan sekolah.

Selain kegiatan di MTs Muhammadiyah 25, mahasiswa juga melaksanakan kegiatan pendidikan keagamaan di MDTA Al-Anshor. Mahasiswa mendampingi tiga kelas yang tersedia dan membantu guru dalam proses pembelajaran membaca Iqra dan Al-Qur'an serta membimbing hafalan surah-surah pendek.

Melalui kegiatan tersebut, mahasiswa KKN berkontribusi dalam mendukung proses pembelajaran di lingkungan pendidikan formal maupun pendidikan keagamaan. Kegiatan mengajar juga menjadi bentuk keterlibatan langsung mahasiswa dalam membantu tenaga pendidik dan memberikan pendampingan kepada peserta didik selama pelaksanaan KKN.

Kontribusi Mahasiswa dalam Bidang Sosial dan Pendidikan Karakter

Mahasiswa KKN UIN-SU juga melaksanakan kegiatan sosialisasi anti-bullying di MTs Muhammadiyah 25 yang ditujukan kepada siswa kelas I. Kegiatan ini dilakukan sebagai bentuk edukasi kepada siswa mengenai pengertian bullying, bentuk-bentuk perilaku yang dapat dikategorikan sebagai bullying, dampak yang ditimbulkan, serta cara mengatasi perilaku tersebut.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui penyampaian materi oleh dua pemateri. Pemateri pertama menjelaskan mengenai pengertian bullying dan berbagai bentuk tindakan yang termasuk dalam perilaku bullying. Selanjutnya, pemateri kedua menjelaskan mengenai dampak bullying serta langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam menghadapi dan mengatasi bullying.

Kegiatan dilanjutkan dengan pemutaran dua video edukasi mengenai bullying. Melalui video tersebut, siswa diajak untuk memahami berbagai akibat yang dapat ditimbulkan oleh tindakan bullying. Setelah pemutaran video, mahasiswa mengajak peserta untuk mengambil kesimpulan dan melakukan refleksi terhadap materi yang telah disampaikan.

Pada sesi akhir, siswa diberikan kesempatan untuk mengungkapkan pengalaman yang pernah dialami melalui kegiatan refleksi. Peserta dapat menggambarkan atau menceritakan pengalaman ketika pernah mengalami perlakuan bullying maupun pengalaman lain yang berkaitan dengan perlakuan tidak menyenangkan. Kegiatan ini menjadi salah satu bentuk kontribusi mahasiswa dalam memberikan ruang edukasi dan refleksi kepada peserta didik mengenai pentingnya menciptakan lingkungan sekolah yang saling menghargai.



Gambar 7. Pelaksanaan Sosialisasi Anti-Bullying di MTs Muhammadiyah 25

Kontribusi Mahasiswa dalam Bidang Kesehatan

Kontribusi mahasiswa KKN dalam bidang kesehatan dilakukan melalui keterlibatan dalam kegiatan Posyandu. Mahasiswa bekerja sama dengan bidan dan petugas Posyandu dalam membantu pelaksanaan pelayanan kesehatan bagi bayi dan balita.

Bentuk kontribusi mahasiswa dalam kegiatan tersebut meliputi pendataan bayi dan balita, pencatatan peserta imunisasi, membantu pengukuran tinggi badan, penimbangan berat badan, serta membantu pembagian makanan bergizi kepada anak-anak. Sasaran kegiatan ini adalah bayi dan balita hingga usia sekitar 5–6 tahun.

Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan Posyandu menjadi bentuk partisipasi dalam mendukung pelayanan kesehatan masyarakat, khususnya dalam kegiatan pemantauan pertumbuhan dan perkembangan anak. Melalui kegiatan tersebut, mahasiswa turut membantu kelancaran pelaksanaan pelayanan bersama tenaga kesehatan dan masyarakat.



Gambar 8. Partisipasi Mahasiswa KKN dalam Kegiatan Posyandu

Kontribusi Mahasiswa dalam Pemberdayaan UMKM

Selain kegiatan dalam bidang pendidikan, keagamaan, sosial, dan kesehatan, mahasiswa KKN juga melaksanakan kegiatan pemberdayaan UMKM. Kegiatan ini dilakukan dengan melakukan observasi terhadap masyarakat yang memiliki usaha untuk mengetahui kondisi serta kendala yang dihadapi oleh pelaku UMKM.

Setelah proses observasi, mahasiswa melaksanakan kegiatan perkumpulan dan sharing bersama pelaku UMKM. Kegiatan tersebut menjadi sarana untuk bertukar pengalaman dan mendiskusikan berbagai hal yang berkaitan dengan pengembangan usaha masyarakat.

Mahasiswa kemudian memberikan pendampingan berdasarkan kebutuhan yang ditemukan selama proses observasi dan diskusi. Pelaksanaan kegiatan diakhiri dengan evaluasi bersama untuk melihat pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan.

Kegiatan pemberdayaan UMKM menunjukkan bentuk kontribusi mahasiswa dalam mendampingi masyarakat melalui pendekatan observasi, komunikasi, diskusi, dan pendampingan. Pendekatan tersebut memungkinkan mahasiswa untuk berinteraksi langsung dengan pelaku usaha serta memahami kondisi yang dihadapi masyarakat dalam menjalankan usaha.



Gambar 9. Kegiatan Pendampingan dan Pemberdayaan UMKM

Partisipasi Mahasiswa dalam Kegiatan Kemasyarakatan dan Peringatan HUT ke-81 Republik Indonesia

Mahasiswa KKN UIN-SU Nagori Marubun Jaya turut berpartisipasi dalam rangkaian kegiatan peringatan Hari Ulang Tahun ke-81 Kemerdekaan Republik Indonesia. Kegiatan tersebut dilaksanakan bersama masyarakat Nagori Marubun Jaya dan menjadi salah satu bentuk keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan kemasyarakatan.

Berbagai perlombaan dilaksanakan untuk memeriahkan peringatan kemerdekaan, antara lain panjat pinang, makan kerupuk, lompat karung, tarik tambang, estafet karet, dan pecah balon. Mahasiswa KKN terlibat dalam pelaksanaan kegiatan bersama masyarakat melalui kerja sama dan pembagian tugas sesuai dengan kebutuhan kegiatan.

Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan tersebut tidak hanya menjadi bentuk partisipasi dalam memperingati Hari Kemerdekaan Republik Indonesia, tetapi juga menjadi sarana untuk membangun hubungan sosial dengan masyarakat. Kerja sama antara mahasiswa dan masyarakat selama pelaksanaan kegiatan turut memperkuat kebersamaan dan kekompakan selama program KKN berlangsung.



Gambar 10. Partisipasi Mahasiswa KKN dalam Peringatan HUT ke-81 Republik Indonesia

Secara keseluruhan, berbagai program yang dilaksanakan menunjukkan bahwa kontribusi mahasiswa KKN UIN-SU di Nagori Marubun Jaya tidak hanya diwujudkan melalui pelaksanaan program kerja yang telah direncanakan, tetapi juga melalui keterlibatan langsung dalam aktivitas pendidikan, keagamaan, kesehatan, pemberdayaan ekonomi, serta kegiatan sosial masyarakat. Keterlibatan tersebut menjadi bagian dari pelaksanaan

pengabdian kepada masyarakat selama mahasiswa melaksanakan KKN di Nagori Marubun Jaya.

SIMPULAN

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UIN-SU) di Nagori Marubun Jaya, Kecamatan Tanah Jawa, Kabupaten Simalungun, telah dilaksanakan selama 30 hari, yaitu mulai tanggal 28 Juli hingga 27 Agustus 2026. Pelaksanaan kegiatan pengabdian difokuskan di Huta Marubun I, Huta Marubun II, dan Huta Marubun III dengan melibatkan masyarakat serta berbagai pihak yang ada di Nagori Marubun Jaya.

Kontribusi mahasiswa KKN diwujudkan melalui berbagai program dalam bidang keagamaan, pendidikan, sosial, kesehatan, pemberdayaan ekonomi, dan kemasyarakatan. Pada bidang keagamaan, mahasiswa melaksanakan Festival Anak Saleh dan peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW, mengaktifkan kegiatan pengajian anak-anak, membantu kegiatan pembelajaran di MDTA Al-Anshor, serta berpartisipasi dalam kegiatan perwiritan bersama masyarakat. Dalam bidang pendidikan, mahasiswa turut membantu proses pembelajaran di MTs Muhammadiyah 25 dan memberikan pendampingan kepada peserta didik.

Selain itu, mahasiswa juga melaksanakan sosialisasi anti-bullying sebagai bentuk edukasi dan penguatan pendidikan karakter bagi siswa. Dalam bidang kesehatan, mahasiswa turut berpartisipasi dalam kegiatan Posyandu melalui pendampingan pendataan, pengukuran tinggi dan berat badan anak, serta pembagian makanan bergizi. Sementara itu, dalam bidang pemberdayaan ekonomi, mahasiswa melakukan kegiatan pendampingan kepada pelaku UMKM melalui observasi, diskusi, sharing, dan evaluasi. Mahasiswa juga turut berpartisipasi dalam berbagai kegiatan kemasyarakatan, termasuk rangkaian peringatan Hari Ulang Tahun ke-81 Kemerdekaan Republik Indonesia.

Secara keseluruhan, pelaksanaan KKN di Nagori Marubun Jaya menunjukkan bahwa mahasiswa dapat berkontribusi secara langsung dalam berbagai aktivitas masyarakat melalui kerja sama dan keterlibatan bersama masyarakat serta pihak-pihak terkait. Berbagai program yang dilaksanakan menjadi bentuk pengabdian mahasiswa dalam menerapkan peran perguruan tinggi di tengah masyarakat sekaligus mempererat hubungan antara mahasiswa dan masyarakat selama pelaksanaan KKN.

DAFTAR PUSTAKA

- Asri, R. A., Wulandari, W., Susanti, E. A., Pelani, R. P., & Efendi, N. (2026). Pemberdayaan masyarakat berbasis pendekatan partisipatif melalui program Kuliah Kerja Nyata Universitas Negeri Padang di Nagari Sikur, Kabupaten Padang Pariaman. *ARDHI: Jurnal Pengabdian Dalam Negeri*, 4(1). <https://doi.org/10.61132/ardhi.v4i1.1891>
- Fatihah, S. A., Adri, J., Volashoohy, M. I., Azzahra, F. P., Fajri, M. G., & Alhadi, S. (2025). *MEMBANGUN DESA BERKELANJUTAN: STUDI PROGRAM KKN DI JORONG BKR 2 SITIUNG SUNGAI DUO*. 6(2), 2289–2294.
- Ilhami, Syahara, R. A., Omen, Dinaya, D., Andargo, D., Apriliani, D., Fatikasari, A., Kurniawati, Y., & Aulia, N. I. (2024). *ANALISIS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BERBASIS WAWASAN LINGKUNGAN MELALUI PROGRAM KKN UIN RADEN INTAN LAMPUNG*. 5(4), 8248–8251.
- Novianti, et al. (2025). Meningkatkan literasi anak dan kesadaran lingkungan masyarakat Desa Danawinangun melalui metode partisipatif. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Pemberdayaan, Inovasi dan Perubahan*, 5(5). <https://doi.org/10.59818/jpm.v5i5.2134>
- Siregar, D. Y., Toha, A. A., Azhari, R. A., & Fanisya, N. (2023). PERAN MAHASISWA KULIAH KERJA NYATA (KKN) DALAM BIDANG PENDIDIKAN SEBAGAI WUJUD PENGABDIAN DI DESA BANGUN PURBA. *Communnity Development Journal*, 4(4), 7279–7284.
- Subaidi, A., Mustika, D., Zubdatun, I., Ep, I., & Zein, A. M. (2021). KKN: PENGUATAN DESA

MANDIRI DI ERA NEW NORMAL COVID-19 MELALUI EDUKASI KESEHATAN DAN PENGEMBANGAN POTENSI DESA. *ABDIPRAJA*, 2(2).

Tanjung, D. S., Nugroho, F. E., Abdillah, A., Dongoran, S. M., Simbolon, C. K., & Nursyahfira. (2025). KOLABORASI MAHASISWA DAN MASYARAKAT DALAM PENGUATAN NILAI RELIGIUS DAN LITERASI DI DESA KESATUAN MELALUI PROGRAM KKN UNIVERSITAS AL WASHLIYAH MEDAN. *Communnity Development Journal*, 6(5), 5686–5692.

Windari, O. O., Harahap, R. A., Harahap, S. K., Putri, D. Y., Nasution, K. H., Ardila, M., Gea, H., & Syaputri, D. (2024). PENYULUHAN PENCEGAHAN STUNTING PADA IBU HAMIL PROGRAM MAHASISWA KKN 182 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA DI DESA TAPAK KUDA, KEC. TANJUNG PURA, KAB. LANGKAT. *Communnity Development Journal*, 5(5), 8333–8337.